

## ABSTRAK



MERCU BUANA

### **PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ORGANISASI PEREMPUAN INDONESIA RAYA**

Berdasarkan pendekatan penelitian kuantitatif yang dilakukan metode analisis regresi, penelitian bertujuan untuk membahas pengaruh Kepemimpinan terhadap Efektivitas Komunikasi Organisasi PIRA. Responden penelitian sebanyak 107 orang diambil dari populasi dengan metode sensus. Teknik pengumpulan data menggunakan Studi Kepustakaan, Teknik Kuesioner dan Observasi. Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Sederhana. Kesimpulan adalah sebagai berikut:

Hasil penghitungan persamaan regresi  $\hat{Y} = 15,456 + 0,914X$ , diketahui bahwa koefisien regresi (b) sebesar 0,914. Koefisien regresi ini bermakna, apabila Kepemimpinan ditingkatkan atau meningkat sebesar satu satuan, maka peningkatan tersebut secara stimulan diikuti dengan peningkatan Efektivitas Komunikasi Organisasi PIRA sebesar 0,914 pada konstanta 15,456. Hasil pengujian hipotesis dan penghitungan persamaan regresi menunjukkan bahwa di antara Kepemimpinan dengan Efektivitas Komunikasi Organisasi PIRA terdapat suatu mekanisme hubungan kausalitas yang bermakna : Apabila Kepemimpinan ditingkatkan atau meningkat maka peningkatan tersebut secara stimulan diikuti dengan peningkatan Efektivitas Komunikasi Organisasi PIRA.

Masalah kepemimpinan yang berlangsung di antara unsur-unsur pimpinan dengan anggota PIRA teridentifikasi dari kelemahan berikut : Pertama, adanya kelemahan kadar bimbingan dan arahan yang diberikan pimpinan kepada anggota merupakan faktor penyebab bimbingan komunikasi politik; bimbingan komunikasi sosial; arahan politik; dan arahan konsolidasi menjadi tidak efektif untuk meningkatkan efektivitas komunikasi organisasi PIRA. Kedua, adanya kelemahan perilaku hubungan diantara pimpinan dengan anggota merupakan faktor penyebab hubungan pembina dengan pengurus; hubungan penasehat dengan pengurus; hubungan antar pengurus; dan hubungan pengurus dengan kader menjadi tidak efektif untuk meningkatkan efektivitas komunikasi organisasi PIRA. Ketiga, adanya kelemahan kesiapan anggota dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi merupakan faktor penyebab kesiapan kader dalam melaksanakan komunikasi politik; kesiapan kader dalam melaksanakan komunikasi sosial; kesiapan kader dalam melaksanakan arahan politik; dan kesiapan kader dalam melaksanakan arahan konsolidasi menjadi tidak efektif untuk meningkatkan efektivitas komunikasi organisasi PIRA.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Efektivitas Komunikasi, Organisasi

## ABSTRACT



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

### **EFFECT OF LEADERSHIP EFFECTIVENESS OF COMMUNICATIONS ORGANIZATION OF WOMEN INDONESIA RAYA**

*Based approach of quantitative research conducted regression analysis method, the study aimed to examine the influence of Leadership on Organizational Communication Effectiveness PIRA. The respondents were 107 people drawn from the population census methods. Data collection techniques using literature study, questionnaires and observation techniques. Analysis using simple regression analysis. The conclusion is as follows:*

*The results of the calculation of the regression equation  $Y = 15,456 + 0,914X$ , note that the regression coefficient (b) of 0.914. Regression coefficient is significant, if the leadership enhanced or increased by one unit, then the increase in stimulant followed by an increase in Organizational Communication Effectiveness PIRA constants of 0.914 at 15,456. The results of hypothesis testing and calculation of regression equations showed that between Communication Effectiveness Organizational Leadership with PIRA terjain a meaningful causality mechanism: When Leadership enhanced or increased then the increase in stimulant followed by an increase in Organizational Communication Effectiveness PIRA.*

*Leadership issues that take place in between the elements of the leadership of the PIRA members were identified from the following drawbacks: First, the weakness level guidance and direction given to the members of the leadership were factors in the guidance of political communication; guidance of social communication; political directives; and the direction of consolidation becomes effective for improving the effectiveness of organizational communication PIRA. Second, the existence of a relationship between leadership behaviors weakness with members of a common factor relationship builder with the board; advisory relationship with the board; relation between caretaker; and relationships with a cadre of administrators become effective for improving the effectiveness of organizational communication PIRA. Third, there is a lack of readiness of members in carrying out the duties and functions of the organization is a causative factor in implementing readiness cadre of political communication; cadre readiness to implement social communication; readiness of political cadres in implementing directives; and readiness cadre in executing the consolidation becomes effective direction to improve the effectiveness of organizational communication PIRA.*

**Keywords:** Leadership, Effectiveness of Communication, Organizations